

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL INTERACTION WITH THE LEVEL OF DEPRESSION AMONG THE ELDERLY IN THE UPT (TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT) PESANGGRAHAN PMKS (SHOULDERING SOCIAL WELFARE PROBLEMS) MAJAPAHIT MOJOKERTO DISTRICT

BY DHEA FEBIOLA SAPUTRI

Reduced social interaction in old age can cause feelings of isolation, feelings of uselessness so that older people are alone or experience poor social interactions and state that this condition is vulnerable to depression. The aim of this research is to determine the relationship between social interactions and depression levels at the UPT (Technical Implementation Unit) Pesanggrahan (People with Social Welfare Problems) PMKS Majapahit Mojokerto. This research uses a correlation analytical design with a case control approach. The population in this study was 45 elderly people using a purposive sampling technique so that the sample used was 22 respondents. The instrument used in this research is primary data with a questionnaire sheet. Data analysis was carried out using the Spearman Rank (Rho) correlation test with the results $p \text{ value} = 0.001 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted, meaning that there was a relationship between social interaction and the level of depression in the elderly at the UPT (Technical Implementation Unit) Pesanggrahan (People with Social Welfare Problems) Majapahit PMKS, Mojokerto Regency. Increasing age causes a decrease in social interactions so that you will experience difficulties in socializing. Decreasing levels of health and physical abilities will result in elderly people slowly withdrawing from relationships with society and the surrounding environment, which can lead to decreased social interactions.

Key words: social interaction, level of depression, elderly

ABSTRAK

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI UPT (UNIT PELAKSANA TEKNIS) PESANGGRAHAN (PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL) PMKS MAJAPAHIT KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH DHEA FEBIOLA SAPUTRI

Berkurangnya interaksi sosial usia lanjut dapat menyebabkan perasaan terisolir, perasaan tidak berguna sehingga usia lanjut menyendiri atau mengalami interaksi sosial yang buruk dan menyatakan bahwa kondisi ini rentan terhadap depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan tingkat depresi di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pesanggrahan (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) PMKS Majapahit Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 lansia dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah 22 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan lembar kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara uji korelasi *Spearman Rank* (Rho) dengan hasil hasil $p\text{ value} = 0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi lansia di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pesanggrahan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Majapahit Kabupaten Mojokerto. Semakin bertambah usia menyebabkan penurunan interaksi sosial sehingga akan merasakan kesulitan dalam bersosialisasi. Menurunnya derajat kesehatan dan kemampuan fisik akan mengakibatkan lanjut usia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, yang hal itu dapat menyebabkan menurunnya interaksi sosial.

Kata kunci: interaksi sosial, tingkat depresi, lansia